

RINGKASAN

Fadly Rivaldo, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2015, Pengaruh Dimensi Visual dan Konfigurasi Ruang Terhadap Elemen Spasial Penunjang Rasa Aman Pada Ruang Publik di Kampung Arab Kota Malang. Dosen Pembimbing: Johannes Parlindungan, ST., MT. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.

Menurut Antonio (2012) dalam mengidentifikasi elemen spasial penunjang rasa aman, maka erat kaitannya dengan kondisi spasial lingkungan, berupa konfigurasi ruang. Menurut Nubani dan Wineman (2005) rasa aman juga memiliki keterkaitan dengan desain dari sebuah lingkungan, yang dapat diartikan sebagai kondisi visual dari sebuah lingkungan. Untuk itu, perlu diketahui pengaruh dimensi visual dan konfigurasi ruang, terhadap elemen spasial penunjang rasa aman, sehingga dapat menjadi informasi yang berguna dalam pengembangan ruang publik. Penelitian ini difokuskan terhadap ruang publik dikawasan permukiman perkotaan yang memiliki pola konfigurasi ruang yang tumbuh secara organis atau tumbuh secara alami. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fisher dan Nashar tahun 1992, diketahui bahwa keterbukaan pandangan (*concealment*), yang diidentifikasi berdasarkan rasio perbandingan antara tinggi ruang dan lebar ruang memiliki keterkaitan dengan rasa aman. Permukiman perkotaan yang tumbuh secara organis, selain akan memiliki nilai konfigurasi ruang yang bervariasi, juga akan memiliki rasio tinggi ruang dan lebar ruang yang bervariasi pula. Sehingga dipilihlah Kampung Arab Kota Malang Sebagai lokasi penelitian, karena Kampung Arab Kota Malang merupakan permukiman perkotaan yang memiliki pola konfigurasi ruang yang tumbuh secara organis atau tumbuh secara alami (Aryanti,2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dimensi visual terhadap elemen spasial penunjang rasa aman, serta hubungan antara konfigurasi ruang, terhadap elemen spasial penunjang rasa aman. Dengan mengetahui Dimensi Visual dan konfigurasi ruang, yang berpengaruh terhadap rasa aman, diharapkan mampu menjadi landasan dalam menciptakan ruang publik yang aman bagi penggunanya.